



LATAR BELAKANG

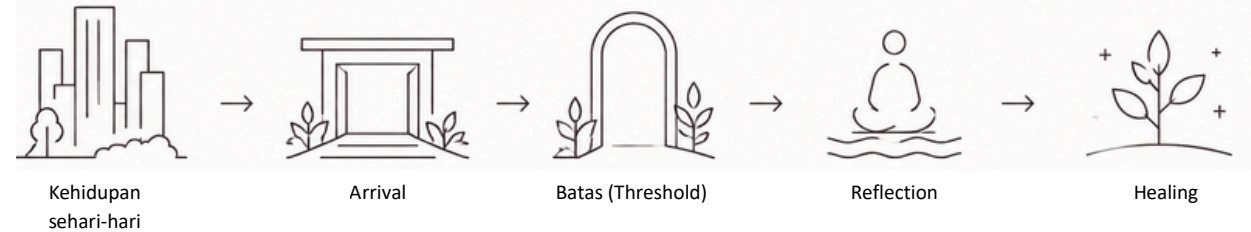
Meningkatnya tingkat stres dan kelelahan akibat aktivitas sehari-hari mendorong kebutuhan akan fasilitas yang dapat mendukung kesehatan fisik maupun mental. Fenomena ini turut meningkatkan minat terhadap *mental tourism*, yaitu bentuk wisata yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan melalui pengalaman relaksasi, pemulihan, dan koneksi dengan lingkungan.

Bali sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia memiliki potensi alam, iklim tropis, serta budaya yang mendukung terciptanya pengalaman *wellness* yang holistik. Namun, sebagian besar resort masih berorientasi pada fungsi akomodasi dan rekreasi, sehingga diperlukan pendekatan desain yang mampu menghadirkan pengalaman pemulihan secara menyeluruh.

Oleh karena itu *resort* ini dirancang sebagai fasilitas retreat yang mengintegrasikan arsitektur, lanskap, dan program *wellness* untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses *healing*, refleksi diri, dan keseimbangan hidup.

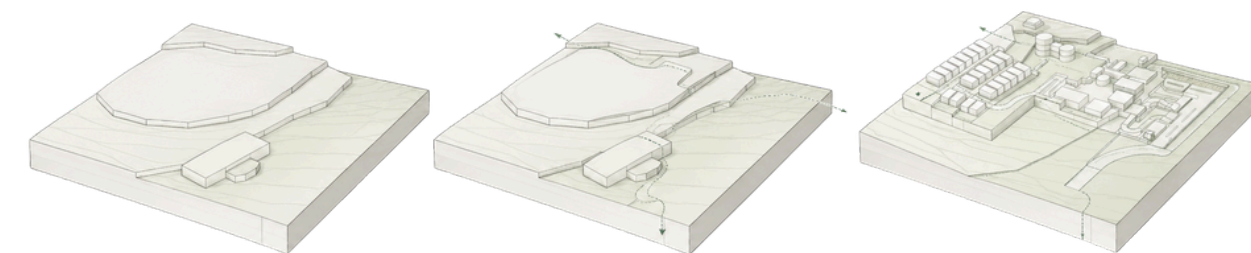
KONSEP

Berfokus pada pengalaman transisi bertahap melalui ruang, lanskap, dan ritme aktivitas



Melalui integrasi arsitektur, lanskap, dan pengalaman ruang, resort dirancang untuk menciptakan proses healing yang berlangsung secara bertahap, mulai dari area publik hingga area privat yang lebih intim.

DESIGN DEVELOPMENT



01 - RESPON TAPAK

Massa mengikuti kontur dan orientasi view untuk mempertahankan karakter alami tapak.

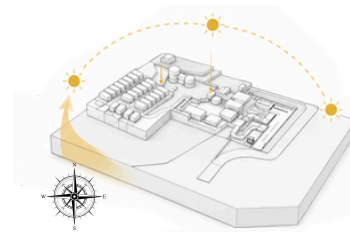
02 - ZONASI

Massa dipecah berdasarkan fungsi untuk menciptakan hirarki ruang dari publik hingga privat

03 - INTEGRASI ARSITEKTUR & LANSKAP

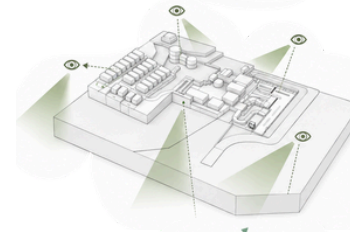
Arsitektur dan lanskap dirancang menyatu untuk mendukung pengalaman *healing* yang imersif

SITE ANALYSIS



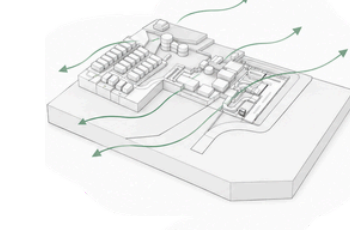
SUN PATH

Tapak menghadap ke timur, sehingga cahaya matahari bisa masuk. Untuk bagian yang menghadap ke barat akan menggunakan vegetasi atau overhang



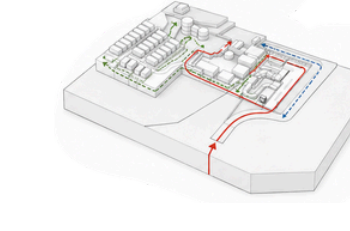
VIEW

Utara : Kawasan hutan dan area The Kayon Jungle Resort
Timur : Vegetasi hutan dan area Retreat
Selatan : Area villa retreat Hiliwatu Bali Ubud
Barat : Permukiman Desa Bresela



WIND PATH

Penataan massa bangunan memungkinkan aliran angin alami mengalir ke seluruh kawasan untuk meningkatkan kenyamanan termal.



ACCESS

Tapak di akses melalui Jalan Raya Bresela, dan berlokasi kurang lebih 300 meter dari jalan raya

SECTION A-A'



SECTION B-B'

